

OPTIMALISASI PRODUK NIRA AREN DI LMDH GIRI MEKAR RAHARJA

Intan Rahayu¹, Sheli Mustikasari Dewi², Yeni Fitriani Somantri¹, Aghis Wiyanto³,
Siva Fauziah Awaliah³, Wulan Purnamasari¹

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya

²Program Studi Agroteknologi Fakultas Petanian Universitas Sali Al`Aitaam

³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Perjuangan Tasikmalaya

*Email: intanrahayu@unper.ac.id

Article history

Received : 30/11/2025

Revised : 28/12/2025

Accepted : 30/12/2025

Published: 31/12/2025

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bermitra dengan LMDH Giri Mekar Raharja di Desa Sukaharja, Kabupaten Tasikmalaya, yang sebelumnya hanya memproduksi kolang-kaling mentah dan gula aren berukuran besar dengan kemasan sederhana. Permasalahan utama mitra meliputi keterbatasan diversifikasi produk, metode produksi tradisional, dan minimnya pengetahuan pemasaran. Kegiatan PKM dilakukan melalui sosialisasi, pelatihan, dan penerapan teknologi, seperti inovasi gula aren berbentuk kubus, pengolahan kolang-kaling menjadi manisan, pemasaran digital melalui marketplace, serta pembaruan kemasan. Program ini sejalan dengan Asta Cita menuju Indonesia Emas 2045, mendukung pencapaian SDGs, RIRN, serta Indikator Kinerja Utama perguruan tinggi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keberdayaan mitra dengan hadirnya dua produk baru (gula aren kubus dan manisan kolang-kaling), perluasan pemasaran melalui Shopee, publikasi media massa, serta penyusunan artikel ilmiah dan karya audio-visual.

Kata kunci: Diversifikasi Produk; Pemberdayaan Masyarakat; Nira Aren

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat melalui pemberdayaan sumber daya lokal. Desa Sukaharja, yang terletak di Kecamatan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya, memiliki potensi alam yang melimpah, terutama dalam pengembangan komoditas gula aren. Masyarakat setempat, yang mayoritas berprofesi sebagai petani, menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan produktivitas dan pemasaran produk turunannya akibat keterbatasan pengetahuan dan akses pasar.

Kondisi eksisting menunjukkan bahwa meskipun pohon aren (*Arenga pinnata*) merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk produk bernilai tinggi, seperti gula aren dan kolang-kaling, masyarakat masih mengandalkan metode produksi tradisional yang menghambat pengembangan. Selain itu, akses pasar yang terbatas menyebabkan harga jual produk tetap rendah, sehingga berdampak negatif pada pendapatan petani.

Dari aspek produksi, terdapat beberapa permasalahan utama, di antaranya keterampilan anggota yang masih terbatas dalam mengolah nira menjadi produk turunan bernilai tambah, produk gula yang sering berukuran besar tanpa standar operasional prosedur (SOP) sehingga kualitasnya tidak konsisten, minimnya inovasi diversifikasi produk, serta rendahnya inovasi kemasan yang membuat produk kurang menarik di mata konsumen.

Sebagai solusinya, program PKM ini difokuskan pada peningkatan keterampilan masyarakat dalam pembuatan produk turunan aren seperti gula aren cetak cube dan manisan kolang-kaling, penerapan teknologi tepat guna berupa tungku hemat bahan bakar, penyusunan SOP produksi untuk menjaga konsistensi kualitas, serta pengembangan inovasi kemasan agar produk lebih menarik dan bernilai jual tinggi.

Dalam rangka mengatasi permasalahan ini, program PKM yang diusulkan bertujuan untuk memberdayakan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Giri Mekar Raharja melalui pelatihan keterampilan, penerapan teknologi inovatif, dan pengembangan strategi pemasaran digital. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas dan kuantitas produk, tetapi juga mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat serta mencapai tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) terkait pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Dengan pendekatan yang terstruktur dan partisipatif, diharapkan program ini dapat memberikan dampak signifikan bagi kesejahteraan masyarakat Desa Sukaharja serta menjadi model bagi pengembangan komunitas lain yang memiliki potensi serupa.

METODE

Metode penelitian dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Sukaharja. Pertama, sosialisasi dilakukan untuk memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat program kepada mitra¹, sehingga mereka dapat memahami pentingnya keterlibatan dalam kegiatan ini. Selanjutnya, pelatihan keterampilan diadakan untuk meningkatkan kapasitas produksi, khususnya dalam pembuatan produk turunan nira aren, dengan fokus pada penggunaan teknologi pengawetan alami dan inovasi produk. Penerapan teknologi tepat guna, seperti penggunaan "tangkis" sebagai pengawet alami dan tungku hemat bahan bakar, akan diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi proses produksi. Sebagai bagian dari evaluasi keberhasilan pelatihan, digunakan metode pre-test dan post-test untuk mengukur indikator keberhasilan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan terhadap pemberdayaan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Giri Mekar Raharja serta peningkatan kualitas produk gula aren. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat sebesar 50% pada aspek pemahaman produk turunan aren, potensi ekonomi, serta pengalaman mengikuti pelatihan. Sementara itu, peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait alat,

teknik produksi, hingga efisiensi energi mencapai 56%. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta memperoleh pemahaman baru terkait pemilihan bahan baku, penggunaan alat pengolahan, teknik pengawetan, hingga pemanfaatan tungku hemat bahan bakar. Dalam penerapan teknologi, penggunaan tangkis sebagai pengawet alami terbukti meningkatkan daya simpan produk sehingga mengurangi risiko kerugian akibat pembusukan. Selain itu, pemanfaatan tungku hemat bahan bakar dalam proses produksi mampu menekan biaya operasional sekaligus meningkatkan hasil produksi.

Dari sisi pemasaran, strategi digital marketing yang diperkenalkan terbukti efektif memperluas akses pasar. Produk gula aren kini dapat menjangkau konsumen yang lebih luas melalui platform online, sehingga berkontribusi pada peningkatan pendapatan. Beberapa anggota masyarakat bahkan melaporkan adanya kenaikan pendapatan bulanan hingga 30% setelah menerapkan teknik pemasaran yang dipelajari.

Evaluasi selama dan setelah program juga memperlihatkan bahwa masyarakat semakin percaya diri dalam mengelola usaha mereka. Keterlibatan aktif di setiap tahapan mendorong rasa kepemilikan terhadap hasil yang dicapai sekaligus mempererat kerjasama antar anggota LMDH.



Gambar 1 Sosialisasi Diversifikasi Produk



Gambar 2 Pelatihan Produk Turunan Aren



Gambar 3 Sosialisasi Kemasan Produk



Gambar 4 Pre-test dan Post-test

Setelah pelatihan, tim akan memberikan pendampingan secara langsung kepada masyarakat selama proses produksi dan pemasaran, guna memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dengan baik. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memantau perkembangan dan hasil yang dicapai, serta untuk mengidentifikasi tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program. Terakhir, langkah-langkah keberlanjutan direncanakan untuk memastikan bahwa manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan dalam jangka panjang, termasuk pelatihan lanjutan dan dukungan teknis setelah program selesai. Dengan pendekatan yang terstruktur ini, diharapkan program PKM dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi lokal.



Gambar 5 Pelatihan Pembuatan Gula Aren



Gambar 6 Mencetak Gula Aren



Gambar 7 Proses Produksi menggunakan tungku



Gambar 8 Hasil Produksi

Secara keseluruhan, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas produk dan akses pasar, tetapi juga berkontribusi pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hasil ini sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam menciptakan pekerjaan layak serta pertumbuhan ekonomi inklusif. Keberhasilan program ini dapat dijadikan model replikasi di wilayah lain dengan potensi serupa, sehingga mampu memberikan dampak lebih luas terhadap pengembangan ekonomi lokal dan ketahanan pangan.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat di Desa Sukaharja berhasil memberdayakan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Giri Mekar Raharja dengan meningkatkan keterampilan produksi dan akses pasar produk gula aren. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan penerapan teknologi inovatif, masyarakat menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas produk dan efisiensi produksi. Penggunaan pengawet alami dan tungku hemat bahan bakar meningkatkan hasil dan mengurangi biaya.

Strategi pemasaran digital memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan masyarakat hingga 30%. Program ini juga meningkatkan kepercayaan diri dan solidaritas antaranggota LMDH. Secara keseluruhan, inisiatif ini berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), menjadikannya model yang dapat direplikasi di komunitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam AS, Pribadi H, editors. Determination of palm sugar production cost by forestry farm communities in Obo Village, Disctrict of Nuhon, Banggai Regency, Central Sulawesi. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science; 2023: IOP Publishing.
- Assawarachan R. Effects of moisture content and drying method on shelf life and quality of coconut residue. *Journal of Southwest Jiaotong University*. 2021;56(2):443-50.
- Barlina R, Liwu S, Manaroinsong E. Potential and technology processing of palm sugar commodity as food and non-food products. 2020.
- Karseno K, Setyawati R, Haryanti P. Penggunaan Bubuk Kulit Buah Manggis Sebagai Laru Alami Nira Terhadap Karakteristik Fisik Dan Kimia Gula Kelapa the Application of Mangosteen Rind Powder as Natural Preservation on Physochochemical Characteristic of Coconut Sugar. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*.13(1):116065.
- Rahayu I, Nanda UL, editors. Value Chain Analysis to Achieve Competitive Advantage (Survey on MSMEs in Tasikmalaya City). *Journal of International Conference Proceedings*; 2020: Association of International Business and Professional Management.
- Simamora L, Zebua DDN, Handoko Y, Widyawati N. The continuity of palm sugar production: a literature review. *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian*. 2021;6(2):37.
- Soolany C, Pamikatsih M, Sutisna SP. Desain dan Uji Performansi Alat Pengering Gula Semut Untuk Meningkatkan Kualitas Produksi Industri Rumahan. *Rona Teknik Pertanian*. 2023;16(2):175-82.
- Wardah S, Nurhasanah N, Sudarwati W. Integration models of demand forecasting and inventory control for coconut sugar using the ARIMA and EOQ modification methods. *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri (JSMI)*. 2023;7(2):127-38.
- Withaningsih S, Parikesit, Iskandar J, Risyia P. Socio-ecological perspective of local bio-resources based production system of palm sugar and palm flour from aren (*Arenga pinnata*): case study of Sukaresmi Village, West Bandung, Indonesia. 2019.
- Zuhud EA, Al Manar P, Hidayati S. Potency and conservation of Aren (*Arenga pinnata* (Wurmb) Merr.) in Meru Betiri National Park, East Java-Indonesia. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*. 2020;26(3):212-.